



## Pentingnya Vaksinasi Dalam Pemberian Vitamin A Pada Balita Bersama Kader Posyandu Di Surabaya

<sup>1</sup>Fahmi Yahya Firmansyah, <sup>2</sup>Khoirun Nisak Shabira,  
<sup>3</sup>Gideon Setyo Budiwitjaksono

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur; Jl.Raya Rungkut Madya,  
Gunung Anyar, Surabaya, fax: +62 (031) 870 6372  
E-mail : <sup>1</sup>21041010308@student.upnjatim.ac.id, <sup>2</sup>21042010255@student.upnjatim.ac.id,  
<sup>3</sup>gidboediono@gmail.com

### Abstrak

Vaksinasi mempunyai peran yang penting dalam pemberian vitamin A pada balita karena vaksinasi dapat membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh balita. Vitamin A sendiri merupakan salah satu gizi penting untuk balita karena vitamin A akan melindungi balita dari beberapa resiko penyakit terutama gangguan fungsi mata. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan sosialisasi pentingnya Vitamin A terhadap optimalisasi pertumbuhan, dan perkembangan balita. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat yang memiliki balita usia (6-59 bulan) bersama kader posyandu Di Surabaya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias dalam adanya sosialisasi ini, karena pemberian vitamin A sendiri dapat meningkatkan daya tahan tubuh (mencegah kesakitan berulang) dan juga mencapai perkembangan yang optimal. Dengan diadakannya sosialisasi ini masyarakat menjadi tahu bahwa pentingnya pemberian vitamin A pada balita.

**Kata Kunci :** Vaksinasi, Vitamin A, Balita

### Abstract

*Vaccination has an important role in giving vitamin A to toddlers because vaccination can help strengthen the toddler's immune system. Vitamin A itself is an important nutrient for toddlers because vitamin A will protect toddlers from several risks of disease, especially eye dysfunction. This community service aims to analyze the influence of socialization activities on the importance of Vitamin A on optimizing the growth and development of toddlers. This activity was carried out by means of outreach to people who have toddlers (6-59 months) together with posyandu cadres in Surabaya. The results of this activity show that the community is very enthusiastic about this socialization, because giving vitamin A itself can increase body endurance (prevent recurring pain) and also achieve optimal development. By holding this outreach, the public will know the importance of giving vitamin A to toddlers.*

**Keywords :** Vaccination, Vitamin A, Toddlers

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara merupakan salah satu program wajib yang dilaksanakan sebagai mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Pengertian KKN (Kuliah Kerja Nyata) menurut KBBI yaitu aktivitas mempraktikkan ilmu yang diterima selama kuliah secara langsung atau nyata pada masyarakat. Pelaksanaan KKN Tematik Bela Negara menetapkan skema sasaran pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Dengan adanya program tersebut diharapkan KKN-T dapat memberikan manfaat kepada lokasi yang telah ditetapkan.

Menurut KBBI, vaksinasi merupakan penanaman bibit penyakit yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh manusia atau binatang (dengan cara menggoreskan Ketika kita sudah



mendapatkan imunisasi, tubuh akan lebih mampu menghadapi dan mengalahkan infeksi penyakit. Vaksinasi sendiri merupakan suatu pemberian vaksin untuk meningkatkan sistem imun dan mengembangkan perlindungan dari suatu penyakit.

Balita adalah anak yang berumur lebih dari satu tahun, atau lebih sering disebut anak balita. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mendefinisikan, bahwa BALITA atau Bawah Lima Tahun/under five years yaitu Anak yang berusia 0 – 59 bulan.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2015). Sedangkan vitamin A merupakan salah satu nutrisi penting yang dibutuhkan balita untuk pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak dan meningkatkan risiko penyakit dan kematian. Jumlah vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah, sehingga perlu dilakukan suplementasi nutrisi berupa kapsul vitamin A (Kemenkes RI, 2021).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A adalah kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak tembus pandang (opaque), dan mudah dikonsumsi, terutama dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A untuk bayi yang berusia 6-11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk balita usia 12- 59 bulan dan ibu nifas yang berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu penyuluhan (Basrowi & Utami, 2020) informasi pentingnya vitamin A untuk optimalisasi tumbuh kembang anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Di Surabaya dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024. Sasaran peserta kegiatan ini adalah balita. Dalam kegiatan ini seluruh ibu yang mempunyai balita usia (6-59 bulan) yang datang ke posyandu. Pada kegiatan ini, terdapat 35 balita yang ikut dalam kegiatan posyandu yang diadakan di Surabaya. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi sosialisasi pentingnya vaksinasi dalam pemberian vitamin A pada balita.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini membahas tentang sosialisasi pentingnya vaksinasi dalam pemberian vitamin A yang diikuti oleh balita di posyandu Kota Surabaya dengan jumlah 35 balita. Kegiatan ini meliputi sosialisasi mengenai pentingnya pemberian vitamin A pada balita (6-59 bulan). Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 13 agustus 2024 yang bertempat di salah rumah kader posyandu kota surabaya. Kader posyandu adalah individu terpercaya masyarakat yang dipilih dan dilatih secara khusus oleh puskesmas setempat untuk memimpin, memelihara, dan memperluas kegiatan posyandu di masyarakatnya secara sukarela. Peran kader dalam pemberian vitamin A seperti memberitahukan jadwal pemberian vitamin kekurangan vitamin A (Depkes RI, 2012). Masyarakat dan kader posyandu tentang vitamin A merupakan solusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemberian kapsul vitamin A (Kemenkes, 2016).

Vaksinasi mempunyai peran yang penting dalam pemberian vitamin A pada balita karena vaksinasi dapat membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh balita. Vaksinasi pada balita memperkuat sistem kekebalan tubuh mereka, sehingga membuat mereka lebih mampu menangkis infeksi yang dapat menyebabkan kekurangan vitamin A. Balita yang kekurangan vitamin A dapat mengalami sejumlah masalah kesehatan yang parah, termasuk pertumbuhan terhambat, berkurangnya stamina, penglihatan kabur, dan bahkan kematian. Oleh karena itu, sangat penting



untuk memberikan vitamin A kepada balita untuk mempertahankan kesehatan dan pertumbuhannya. Balita yang memiliki daya tahan tubuh yang kuat akan lebih mampu menyerap dan menggunakan vitamin A yang diberikan. Oleh karena itu, balita perlu diberikan vaksinasi sekaligus pemberian vitamin A untuk menjamin kesehatan dan perkembangannya sebaik mungkin.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, ikut membantu langsung kader posyandu yang ada di Surabaya. Kegiatan tersebut meliputi sosialisasi pentingnya pemberian vitamin A pada balita, dan ikut membantu kader posyandu dalam pencatatan tumbuh kembang balita meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar lengan, lingkar kepala, dan juga ikut membantu dalam pemberian vitamin A kepada balita. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan juga program pemerintah dalam meningkatkan daya tahan tubuh balita. Vitamin A sendiri merupakan salah satu gizi penting untuk balita karena vitamin A akan melindungi balita dari beberapa resiko penyakit terutama gangguan fungsi mata. Manfaat dari vitamin A sendiri yaitu dapat meningkatkan daya tahan tubuh (mencegah kesakitan berulang) serta dapat mencapai suatu perkembangan yang optimal. Namun tidak hanya itu saja, manfaat lainnya yaitu dapat menjaga kesehatan mata, mencegah rabun senja, xerofthalmia, kerusakan kornea dan kebutaan.

Vitamin A sama seperti jenis vitamin lainnya yang tidak dapat diproduksi oleh tubuh secara alami, melainkan berasal dari sumber makanan tertentu. Namun vitamin A ini memiliki 2 (dua) jenis yang berbeda berdasarkan dari sumbernya. Berikut ini adalah dua jenis vitamin A :

a. Vitamin A Retinoid

Vitamin A retinoid adalah kelas senyawa yang terkait secara struktural dengan vitamin A. Ini mencakup retinol, retinal dan asam retinoat. Bentuk utama dari vitamin ini adalah retinol yang berbentuk alcohol dari vitamin A, lalu retinal yang berbentuk aldehida serta asam retinoat dengan bentuk asam. Sumber dari retinoid ini diperoleh langsung dari sumber hewani seperti halnya hati, telur, dan produksi susu.

Walaupun memiliki kelebihan dan manfaat yang banyak untuk tubuh, vitamin A retinoid juga memiliki kekurangan yaitu defisiensi vitamin A yang dapat menyebabkan masalah penglihatan, penurunan fungsi kekebalan tubuh serta gangguan pertumbuhan.

b. Vitamin A Karotenoid

Vitamin A karotenoid adalah kelompok pigmen organik yang dapat diubah menjadi vitamin A dalam tubuh manusia. Pigmen karotenoid ini memberikan warna kuning, oranye, dan merah pada buah-buahan dan sayuran. Beberapa jenis karotenoid dapat diubah menjadi vitamin A oleh tubuh. Vitamin A karotenoid bersumber dari dalam sayuran dan buah-buahan berwarna kuning, oranye, dan hijau tua seperti bayam. Vitamin A karotenoid memiliki keunggulan karena tidak berisiko toksisitas karena tubuh hanya mengubahnya sesuai dengan kebutuhan serta bermanfaat sebagai tambahan antioksidan.

Walaupun dengan banyaknya keunggulan, vitamin A karotenoid juga tidak baik jika dikonsumsi secara berlebihan yang nantinya akan mengakibatkan perubahan warna kulit menjadi kekuningan (karotenoderma), namun hal tersebut bukanlah suatu masalah serius dan juga tidak berbahaya.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias dalam adanya sosialisasi ini, karena pemberian vitamin A sendiri dapat meningkatkan daya tahan tubuh (mencegah kesakitan berulang) dan juga mencapai perkembangan yang optimal. Serta manfaat lainnya yaitu untuk menjaga kesehatan mata. Dengan diadakannya sosialisasi ini masyarakat menjadi tahu bahwa pentingnya pemberian vitamin A pada balita.



## SIMPULAN

Pemberian vitamin A pada anak usia dini sangat penting untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan kader Posyandu di Surabaya telah menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias dalam memahami pentingnya vitamin A. Melalui kegiatan sosialisasi ini, kesadaran akan manfaat vitamin A yang tidak hanya meningkatkan sistem kekebalan tubuh, tetapi juga mencegah risiko kebutaan dan penyakit lainnya. Kegiatan ini juga sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan kesehatan anak di Indonesia.

## SARAN

Maka saran yang mampu dimuat oleh penulis mengacu kepada kejadian di lapangan, yakni: (1) peningkatan sosialisasi: langkah-langkah sosialisasi lebih lanjut diperlukan di berbagai daerah untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya vitamin A dan vaksinasi bagi anak di bawah usia lima tahun; (2) pelatihan kader posyandu: kader posyandu perlu dilatih secara lebih intensif mengenai masalah gizi dan kesehatan anak sehingga mereka dapat memberikan informasi yang akurat dan efektif kepada masyarakat; (3) kolaborasi dengan pihak-pihak terkait: kolaborasi yang lebih baik antara pemerintah, fasilitas kesehatan, dan masyarakat diperlukan untuk memastikan distribusi dan pengelolaan vitamin A berjalan dengan baik; dan (4) pemantauan dan evaluasi: program vitamin A perlu dipantau dan dievaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa semua anak di bawah usia lima tahun menerima jumlah yang dibutuhkan. Diharapkan dengan adanya langkah-langkah ini, kesadaran dan status kesehatan balita di masyarakat akan terus meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayudia, F., Amran, A., & Putri, A. (2021). Peran Kader Terhadap Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 8, 134–138. <https://doi.org/10.33653/jkp.v8i2.651>
- Basrowi, B., & Utami, P. B. (2020). Building Strategic Planning Models Based on Digital Technology in the Sharia Capital Market. *Journal of Advanced Research in Law and Economics*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225676304>
- Kemendes Republik Indonesia. (2023, November 7). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2021>
- Khairunnisa, A. V., & Khairunnisa, K. (2021). *PEMANTAUAN PERTUMBUHAN DAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA ANAK BERSAMA KADER POSYANDU*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:244234560>
- PPID KEPRI. (2023, January 30). *Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau*. <https://ppid.kepriprov.go.id/daftar-informasi/lihat/1996>
- Yuli Andarini, S. (2016). Aplikasi PMKDR VitA - 1. *SCRIBD*. <https://www.scribd.com/presentation/364794919/Aplikasi-PMKDR-VitA-1>